

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah cukup lama umat Islam Indonesia dan belahan dunia Islam lainnya menginginkan sistem perekonomian berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah (*Islamic economic system*) untuk dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat.¹

Masyarakat menganggap bahwa Muamalah Syariah dengan sistem lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip dan nilai Syariah akan mewujudkan kegiatan ekonomi yang lebih adil dan transparan, sehingga persepsi masyarakat mengenai *negative spread* dapat dihilangkan seiring dengan perkembangan dan kemajuan lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah dan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah).

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) hadir ditengah masyarakat atas kegelisahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, seringkali terhambat dengan kebutuhan modal. Suntikan dana dibutuhkan oleh UMKM untuk berlangsungnya usahanya, yang diharap dapat diperoleh dana atau pembiayaan dari lembaga keuangan.

¹ Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta : Gema Insani, 2001), Viii.

Pasang surut perkembangan BMT di Indonesia tidak lepas dari kendala yang dihadapi. Diantara yang paling utama adalah masalah landasan hukum yang belum jelas. Karena sebagian BMT memiliki badan hukum koperasi, maka dari itu secara legal tidak dapat menghimpun dana dari masyarakat langsung. BMT harus mensyaratkan keanggotaan bagi nasabah yang akan dilayani, atau menjadikan nasabah tersebut sebagai calon anggota selama waktu tertentu.

Terdapat beberapa hal yang membuat BMT menjadi salah satu lembaga keuangan yang berbeda dengan lembaga keuangan yang pada umumnya, yaitu :

1. Adanya 2 fungsi yang berbeda di dalam satu tubuh, yaitu fungsi sosial dan fungsi ekonomi.
2. Bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kondisi di dalam masyarakat, hal ini disebabkan karena BMT tidak berada dibawah naungan BI, sehingga tidak tunduk dibawah aturan-aturan perbankan yang ketat.
3. Staf BMT bertindak aktif, dinamis, berpandangan proaktif tidak menunggu tetapi menjemput nasabah/anggota.
4. Merupakan lembaga mikro yang Islami, sehingga segala kegiatannya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disusun untuk mempertegas jati diri kedudukan permodalan

dan pembinaan Koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan koperasi dan diperkuat dengan Undang-undang pasal 17 tahun 2012 sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-undang Dasar 1945.² Dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi serta Kepmen Koperasi dan UKM No 91/Kep/MKUKM/X/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha KJKS maka semakin jelas bahwa kegiatan usaha jasa keuangan Syariah perlu ditumbuh kembangkan.

Secara umum lembaga keuangan syariah telah menawarkan berbagai macam produk yang dimilikinya, adapun BMT Harapan Umat Pati yang didirikan pada Mei 2005 dengan akta pendirian koperasi usaha syariah dan disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dengan No. Badan Hukum : 518/202/BH/XI/2005. BMT Harapan Umat (Harum) memiliki banyak produk baik itu penghimpunan ataupun penyaluran dana, antara lain : SIRELA, SIMPEL, SIMAPAN, SIQURBAN, Arisan Berkah, Arisan Wisata, sedangkan untuk penyaluran dana antara lain : Murabahah/ Bai Bitsaman Ajil (BBA), Ijarah, Musyarakah. BMT Harum merupakan sebuah lembaga keuangan syariah non Bank yang hadir untuk menjembatani dana dari para pemilik harta untuk dikelola secara produktif dan profesional untuk pengembangan ekonomi umat dalam bentuk pembiayaan. BMT Harum Pati dalam

² Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi*, 2007.

operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam, sehingga terlepas dari sistem bunga (RIBA).

Salah satu produk yang ada di BMT Harapan Umat adalah SIQURBAN atau simpanan qurban. Tetapi banyak yang tidak meminati dengan jenis simpanan ini, padahal salah satu kewajiban umat muslim dalam menjalankan amal sosialnya yaitu berqurban pada setiap hari raya Idul Adha dengan memberikan hewan qurban kepada masyarakat yang tidak mampu.

Disinilah pemasaran sangat dibutuhkan, jika BMT masih bertindak pasif maka dimungkinkan produk jasa ini tidak akan dikenal oleh masyarakat. Strategi yang tepat bisa berdampak pada percepatan proses pertukaran produk kepada masyarakat/nasabah. Karena kegiatan tersebut juga tidak mudah, mengingat persaingan yang dihadapi di pasar, sehingga BMT dituntut untuk bergerak cepat dengan menetapkan strategi yang sesuai dengan SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*) untuk bisa tetap bertahan hidup di tengah dunia persaingan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik ingin mengkaji dan membahas dengan bentuk tugas akhir dengan judul “ **Penerapan Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban di KSPPS BMT Harapan Umat Cabang Puri**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang judul diatas ada beberapa rumusan masalah, sebagai berikut : Bagaimana strategi pemasaran produk simpanan qurban dengan analisis SWOT di BMT Harapan Umat cab. Puri ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan di BMT Harapan Umat cab. Puri ini adalah :

- a. Mengetahui SWOT pada produk simpanan qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri.
- b. Mengetahui strategi pemasaran produk simpanan qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan oleh peneliti adalah :

a. Bagi penulis

Dapat memberikan pemahaman dan tambahan ilmu bagi penulis ataupun pembaca mengenai prosedur dan mekanisme simpanan qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri dan memberikan pemahaman baru kepada penulis tentang analisa SWOT produk simpanan qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri.

b. Bagi BMT Harapan Umat cab. Puri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi untuk BMT Harapan Umat cab. Puri untuk kedepannya agar bisa lebih berkembang lagi.

c. Bagi UIN Walisongo

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Terkait dengan tugas akhir yang akan diteliti penulis, ada beberapa telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang mampu jadi pertimbangan dan pembeda bagi penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh FAJAR AMANAH 132503134 pada tahun 2016 dengan judul “ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN IMPIAN DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH WELERI” Tugas Akhir ini membahas tentang bagaimana karakteristik tabungan impian dan bagaimana cara untuk mensosialisasikan produk tabungan impian agar lebih banyak yang meminati, pemasarannya tidak cukup dengan cara sebar brosur dan penawaran dari Customer Service saja, pemasaran juga bisa dengan melakukan pemasangan spanduk, produk berhadiah maupun dengan media elektronik.³

³ Fajar Amanah, *Analisis SWOT pada Produk Tabungan Impian di Bank Rakyat Indonesia Weleri*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh TRI ERNAYANTI 092411176 pada tahun 2015 dengan judul “PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING PEDAGANG MUSLIM UNTUK MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Studi Kasus pada Butik Busana Muslim Rabbani Semarang)”, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang perdagangan bebas, dan untuk mengetahui bagaimana formulasi strategi yang dipersiapkan Rabbani dalam menghadapi MEA dengan menggunakan analisis SWOT⁴.

Yang membedakan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak di lokasi penelitian dan jenis produk yang akan di pasarkan. Lokasi yang penulis ambil adalah di BMT Harapan Umat cabang Puri, Pati. Sedangkan untuk produknya penulis menggunakan produk Simpanan Qurban.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini untuk mendapatkan informasi dan data-data adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

⁴ Tri Ernayanti, Penerapan Analisis SWOT dalam Strategi Peningkatan Daya Saing Pedagang Muslim untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (Studi kasus pada Butik Busana Muslim Rabbani Semarang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2013.

subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian ini merupakan *Field Research* (penelitian lapangan) yang akan penulis lakukan di BMT Harapan Umat cab. Puri.

2. Sumber data

Suatu penelitian juga dibutuhkan sumber data untuk mempermudah dalam memecahkan suatu masalah. Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian. Data ini juga diperoleh dari responden melalui wawancara peneliti dengan narasumber.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa formulir, brosur, dan modul tentang produk BMT Harapan Umat cab. Puri.

3. Pengumpulan data

a. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain :

1) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan petugas, pegawai, dan pihak-

pihak yang bersangkutan tentang produk Simpanan qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri. Metode ini digunakan untuk menggali data dan meminta pertimbangan berbagai pihak agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

2) Observasi

Observasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu dengan mengetahui suasana kerja mengenai produk simpanan qurban.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, serta catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang produk Simpanan Qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri.

b. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menjelaskan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini membahas tentang pengertian dari analisis SWOT, pemasaran, strategi pemasaran, penerapan analisis SWOT dalam strategi pemasaran.

BAB III : GAMBARAN UMUM BMT HARAPAN UMAT PATI

Yang berisi Sejarah BMT Harapan Umat Pati, Legalitas BMT Harapan Umat Pati, Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Budaya BMT Harapan Umat Pati, Struktur Organisasi dan Produk BMT Harapan Umat cab. Puri.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis menjabarkan tentang pengertian simpanan qurban dan analisis SWOT produk simpanan qurban di BMT Harapan Umat cab. Puri.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat Kesimpulan dan Saran serta Penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN